

Efisiensi Biaya Operasional Pada Perusahaan Jasa Kepelabuhan : Analisis Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa

Cherry Novia Cantika¹, Sofie Yunida Putri^{2*}

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail Korespondensi: sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 28-07-2025

Revision: 06-06-2025

Published: 06-06-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i1.428

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengeluaran biaya operasional dengan adanya penyusunan Rencana Anggaran Biaya untuk pengadaan barang dan jasa pada perusahaan jasa kepelabuhan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan dalam penelitian, dan data sekunder yang berasal dari Laporan Realisasi Anggaran perusahaan dari bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis pengukuran tingkat efisiensi menggunakan perbandingan antara realisasi anggaran operasional dengan biaya operasional, kemudian dikalikan 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan Rencana Anggaran Biaya sangat berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional dalam pengadaan barang dan jasa, hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian tingkat efisiensi sebesar 80% sampai dengan 90% yang masuk dalam kriteria cukup efisien, artinya perusahaan mampu mengendalikan segala biaya untuk kegiatan operasionalnya. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan biaya yang efisien dalam mencapai tujuan perusahaan dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Rencana anggaran biaya, Laporan realisasi anggaran, Biaya operasional, Efisiensi biaya, Pengadaan barang dan jasa

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of efficiency of operational cost expenditure with the preparation of a Cost Budget Plan for the procurement of goods and services in port service companies. The type of research used is qualitative with an analytical descriptive method. The data used is primary data obtained from the results of direct interviews with parties involved in the research, and secondary data from the company's Budget Realization Report from January to June 2024. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. The analysis technique of measuring the level of efficiency uses a comparison between the realization of the

Acknowledgment

operational budget and the operational costs, then multiplied by 100. The results of the study show that the preparation of the Cost Budget Plan greatly affects the efficiency of operational costs in the procurement of goods and services, this is evidenced by the results of the assessment of the efficiency level of 80% to 90% which is included in the criteria of being quite efficient, meaning that the company is able to control all costs for its operational activities. The implication of this study is the importance of efficient cost management in achieving company goals and in accordance with the budget that has been set.

Key word : *Cost budget plan, Budget realization report, Operational costs, Cost efficiency, Procurement of goods and services*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Delmi menciptakan pengelolaan keuangan yang efisien, kantor pusat memberikan kebijakan kepada perusahaan jasa kelapangan untuk dilakukannya penghematan biaya. Efisiensi penggulingan sumber daya perusahaan seperti ulang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, dalam artian penanggulangannya harus diminimalkan (Gellung dkk., 2020). Efisiensi biaya pada perusahaan jasa kelapangan dilakukan melalui pemilihan vendor dengan penawaran harga yang relatif lebih rendah dengan tetap melihat spesifikasi, kuantitas, kualitas, dan garansi dari vendor. Pemilihan vendor yang tepat dapat berimplikasi pada telur nya biaya yang harus dikeluarkan (Ahmad., 2021). Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya disebut biaya operasional yang pada perusahaan jasa ke pelabuhan berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Menurut (Rizky & Handayani, 2023), pengadaan barang dan jasa berguna sebagai faktor yang mendukung kegiatan operasional di perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai target efisiensi biaya adalah mengelola keuangan dan alokasi sumber daya perusahaan dengan cara membulat Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disetel juli direksi sebagai dasar kerangka estimasi biaya yang dapat dianggarkan. Penyusunan rencana anggaran biaya perusahaan jasa kepelabuhan didasarkan pada keputusan kantor pusat, umumnya ditambahkan biayanya dari rencana anggaran biaya di tahun sebelumnya untuk mengantisipasi apabila terdapat biaya lain yang mungkin muncul dan menyesuaikan dengan kebutuhan unit kerja terkait pengadaan barang dan jasa. Menurut Harahap dkk.

(2022), perhitungan rencana anggaran biaya perlu dilakukan secara mendetail agar tidak terjadi kesalahan pada waktu pelaksanaan, karena nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan dan menjadi standar besar kecilnya suatu nilai pekerjaan.

(Rohana dkk., 2023.), menyatakan bahwa untuk menjaga kestabilan keuangan antara biaya yang dikeluarkan dengan aktivitas perusahaan yang dilakukan dibutuhkan efisiensi biaya. Perusahaan jasa kepelabuhan mengukur tingkat efisiensi biaya menggunakan rasio efisiensi yang membandingkan rencana anggaran biaya dengan realisasi biaya operasional yang kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%. Tingkat pencapaian target efisiensi biaya dapat dilihat melalui Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang menyajikan informasi tentang rencana anggaran biaya dan realisasi biaya operasional secara tersanding dalam suatu periode. Melnult Nelly (2021), Informasi tersebut berguna untuk mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan kelikatan entitas pelaporan terhadap anggaran. Berdasarkan laporan realisasi anggaran pada bulan Januari hingga Juni tahun 2024 dalam jangka waktu setelah tahun, didapatkan bahwa anggaran yang telah dibuat tidak sesuai atau berbeda ketika telah direalisasikan. perbedaan realisasi anggaran tersebut dapat memberikan dampak kerugian apabila realisasi lebih besar dari anggarannya, dan memberikan keuntungan apabila realisasi lebih kecil dari anggaran yang menunjukkan tercapainya efisiensi biaya.

Hasil penelitian terdahulu oleh Nelly (2021) dan Pujiati dkk. (2020) dapat disimpulkan bahwa pengendalian anggaran belum dapat mengontrol biaya operasional karena seiring berjalannya kegiatan operasional perusahaan terdapat biaya tambahan yang muncul akibat adanya perubahan kondisi seperti perubahan harga dan spesifikasi yang mempengaruhi tingkat efisiensi biaya menjadi kurang efisien. Anggaran sebagai alat pengendalian perusahaan untuk mengetahui apakah anggaran berfungsi dengan baik, apabila terjadi realisasi biaya operasional yang lebih besar dari yang telah dianggarkan maka dapat ditelusuri penyebab adanya selisih biaya untuk dapat dilakukan evaluasi. Informasi tersebut berguna untuk mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan kelikatan entitas pelaporan terhadap anggaran.

Alasan memilih perusahaan jasa kepelabuhan sebagai subjek penelitian karena mempunyai cakupan yang luas dan skala yang besar berperan penting dalam mendukung arus barang antar negara dan merupakan bagian vital dari infrastruktur global. Perusahaan jasa ke pelabuhan

han menghadapi anggaran yang kompleks karena berbagai faktor seperti infrastruktur, pengelola logistik, dan kebutuhan layanan khusus. Efisiensi dalam pengeluaran sangat penting dalam bisnis ke pelabuhan untuk mengelola risiko finansial yang signifikan terkait perubahan regulasi, fluktuasi harga, dan perubahan perusahaan. Ini menawarkan penelitian yang kaya untuk analisis anggaran yang dapat memberikan wawasan berharga tentang dampak ekonomi secara lebih luas.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pengeluaran biaya operasional dengan adanya penyusunan Rencana Anggaran Biaya untuk pengadaan barang dan jasa pada perusahaan jasa kepelabuhan. Berdasarkan kondisi ini, penelitian ini berusaha menjawab apakah penggulingan komponen biaya operasional di perusahaan jasa ke pelabuhan sudah efisien selama periode Januari hingga Juni tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskripsi analitis. bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengeluaran biaya operasional dengan adanya penyusunan Rencana Anggaran Biaya untuk pengadaan barang dan jasa pada perusahaan jasa kepelabuhan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang berupa hasil wawancara dengan 5 (lima) informan yang terdiri atas bapak AH sebagai staf senior *General Affairs*, bapak MH dan AY sebagai staff *General Affairs*, dan bapak MR dan AZ sebagai staf keuangan. Data kuantitatif berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) bulan Januari hingga Juni tahun 2024 pada perusahaan jasa kepelabuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian Efisiensi Realisasi Biaya Operasional melalui Penyusunan RAB untuk Pengadaan Barang dan Jasa

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan pada perusahaan jasa kepelabuhan terkait penyusunan Rencana Anggaran Biaya untuk pengadaan barang dan jasa didapatkan bahwa :

“Penyusunan RAB didasarkan pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), umumnya ditambahkan biayanya sebesar 5% dari RAB di tahun sebelumnya. Dalam menyusun RAB, estimasi biaya yang digunakan dilebihkan dari yang tercantum dalam Surat Penawaran Vendor.” (Bapak AH, Staf Senior General Affairs, Wawancara, 19/06/2024).

“RAB disusun menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja dan mengikuti kebijakan dari kantor pusat perusahaan jasa kepelabuhan. Dalam membuat RAB menentukan estimasi biaya dengan melihat laporan realisasi anggaran di tahun-tahun sebelumnya.” (Bapak AY, Staff General Affairs, Wawancara, 22/06/2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa rencana anggaran biaya pada perusahaan jasa kepelabuhan disusun oleh unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk mengantisipasi apabila terdapat biaya-biaya lain yang mungkin muncul.

Sedangkan hasil wawancara dengan para informan pada perusahaan jasa kepelabuhan terkait pengendalian efisiensi biaya operasional didapatkan bahwa :

“Agar realisasi biaya yang dikeluarkan tetap efisien, dalam penyusunan RAB dipilih vendor dengan penawaran harga yang relatif lebih rendah namun tetap mengikuti arahan dari direksi dengan melihat spesifikasi, kualitas, dan kuantitas dari vendor. Selain itu, agar tercapainya efisiensi biaya, umumnya terdapat garansi dari vendor yang melakukan pengadaan. Sebelum realisasi biaya operasional lebih dari RAB, proses pengadaan akan mendapatkan disposisi. Namun apabila setelah dilakukan langkah efisiensi biaya dan realisasi biaya untuk pengadaan tetap lebih tinggi dari RAB, umumnya proses pengadaan akan dilanjutkan dan menjadi bahan evaluasi untuk selanjutnya” (Bapak AH, Staf Senior General Affairs, Wawancara, 19/06/2024)

“Salah satu langkah yang dapat diambil ketika realisasi biaya operasional lebih besar daripada RAB adalah Lock-Budget yakni langkah pemenuhan anggaran saat ini dengan mengambil anggaran di bulan selanjutnya.” (Bapak MR, staf keuangan, Wawancara, 22/06/2024)

“Ketika Realisasi Biaya Operasional tinggi atau kurang efisien biaya, maka proses pengadaan terkadang diberhentikan dan diminta untuk telaah kembali dengan mencari vendor lain yang biayanya lebih rendah, serta melakukan negosiasi terkait dapat atau tidaknya dilanjutkan proses pengadaan dengan harga yang ada” (Bapak MH, Staff General Affairs, Wawancara, 14/06/2024)

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan RAB penting

karena membantu pencapaian kebijakan dari kantor pusat yang meminta untuk penghematan biaya. Selain itu penyusunan RAB dinilai rumit karena prosesnya yang panjang dan menunggu persetujuan dari direksi. Namun hal tersebut dibulatkan saat terdapat audit, dimana semula proses pengadaan dan penganggaran biaya mempunyai sasaran yang jelas.

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Data yang digunakan untuk menghitung RAB pada perusahaan barang dan jasa adalah sebagai berikut :

1) Uraian Pekerjaan

Merupakan rincian yang menjabarkan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam pengadaan. Disajikan dalam bentuk pokok-pokok yang menjelaskan mengenai lingkup besar pekerjaan.

2) Volume

Pada perhitungan volume dihitung kuantitas item pekerjaan berdasarkan dokumentasi permintaan dari unit kerja yang mengajukan pengadaan barang dan jasa. Dokumentasi berisi gambar barang dan jasa yang menentukan jenis pekerjaan, spesifikasi, dan ukuran material sebagai bahan rujukan dalam menghitung item pada penyusunan RAB.

3) Satuan

Dalam menghitung volume pekerjaan diperlukan satuan dari tiap item seperti per m², m³, atau unit.

4) Harga Satuan (Rp)

Merupakan harga yang ditetapkan untuk satu item pekerjaan.

5) Total Harga (Rp)

Total biaya yang dibulatkan untuk penyelesaian pengadaan barang dan jasa didapatkan melalui perhitungan dari volume dikalikan dengan harga satuan.

6) Jumlah Harga

Langkah terakhir dalam perhitungan Rencana Anggaran Biaya adalah menentukan jumlah harga pekerjaan pengadaan barang dan jasa dengan menjumlahkan total harga dari masing-masing sub pekerjaan. Biasanya ditambahkan biaya pajak pertambahan (PPN) sebesar 11% dari jumlah harga pekerjaan seluruhnya.

Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya pada perusahaan jasa kepelabuhan dikelompokkan berdasarkan

rencana kebutuhan baik dalam waktu rutin atau berkala. Manajemen mengklasifikasikan biaya berdasarkan jenis pengadaan barang dan jasa yang kemudian diterapkan berdasarkan keperluan yang dibutuhkan. Klasifikasi biaya sebagai komponen dalam mengukur tingkat efisiensi biaya yang mencakup :

- 1) Beban bahan bakar, merupakan biaya yang timbul akibat penanggulangan bahan bakar untuk kendaraan dinas operasional perusahaan.
- 2) Beban bantalan langganan telepon, merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengisian ulang pulsa dan pembayaran tagihan telepon.
- 3) Beban perlengkapan, menyatakan biaya yang terkait dalam pengadaan perlengkapan kantor.
- 4) Beban pemeliharaan jalan dan bangunan, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan kondisi fisik gedung atau fasilitas seperti perbaikan dan pemeliharaan di area perusahaan.
- 5) Beban Cetak & Copy, menyatakan biaya terkait dengan mencetak dokumen untuk keperluan perusahaan seperti sewa mesin fotocopy, sewa printer, dan pengadaan toner cartridge.
- 6) Beban Kertas dan Alat-alat Tulis Kantor, merupakan biaya terkait pembelian perlengkapan kantor yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari seperti pengadaan alat tulis kantor.
- 7) Beban Pengiriman Surat, mencakup biaya terkait pengiriman dokumen melalui layanan pos atau kurir.
- 8) Beban Surat Kabar, Majalah, dan Bulletin merupakan biaya langganan atau pembelian publikasi media digital E-Paper dan majalah.
- 9) Beban Perjalanan Dinas/Pindah-Transportasi, mencakup biaya terkait tagihan tiket dan hotel dalam pelaksanaan perjalanan dinas perusahaan.
- 10) Beban Olahraga dan Kesenian, merupakan biaya terkait kegiatan atau fasilitas olahraga dan seni.
- 11) Beban Pakaian Dinas, mencakup biaya terkait pengadaan seragam seperti sepatu, rompi *safety* untuk pegawai dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
- 12) Beban Rapat dan Jamuan Rapat adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengadaan konsumsi kegiatan rapat dan kunjungan.
- 13) Beban Rumah Tangga menyatakan biaya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan seperti pengadaan kipas angin, tagihan kantin, sewa dispesr, dan pengadaan kebutuhan

air minum.

- 14) Beban umum lainnya adalah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan seperti hari ulang tahun perusahaan.

Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Anggaran dan Realisasi

Untuk mengetahui rasio efisiensi anggaran dan realisasi digunakan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) bulan Januari hingga Juni tahun 2024 pada perusahaan jasa ke pelabuhan. Hasil perhitungan tingkat efisiensi anggaran dan realisasi pada perusahaan jasa ke pelabuhan bulan Januari hingga Juni tahun 2024 disajikan dibawah ini disertai dengan pengelompokkan kriteria tingkat efisiensi :

Tabel 2. Tingkat Efisiensi RAB dan Realisasi pada Perusahaan Jasa Ke pelabuhan

Bulan	RAB	Realisasi	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria
Januari	Rp 2.517.499.797	Rp 2.153.154.262	85,53%	Cukup Efisien
Februari	Rp 5.015.069.995	Rp 4.392.496.477	87,59%	Cukup Efisien
Maret	Rp 8.173.080.192	Rp 6.936.029.636	84,86%	Cukup Efisien
April	Rp 10.773.204.689	Rp 8.760.170.931	81,31%	Cukup Efisien
Mei	Rp 13.263.899.886	Rp 13.090.253.596	98,69%	Kurang Efisien
Juni	Rp 15.855.750.084	Rp 14.771.878.378	93,16%	Kurang Efisien

Sumber: data diolah (2024)

Data diatas akan diukur menggunakan rumus efisiensi. Perhitungan tingkat efisiensi anggaran dan realisasi pada perusahaan jasa kepelabuhan bulan Januari hingga Juni tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Bulan Januari Tahun 2024} = \frac{\text{Rp 2.153.154.262}}{\text{Rp 2.517.499.797}} \times 100\% = 85,53\%$$

$$\text{Efisiensi Bulan Februari Tahun 2024} = \frac{\text{Rp 4.392.496.477}}{\text{Rp 5.015.069.995}} \times 100\% = 87,59\%$$

$$\text{Efisiensi Bulan Maret Tahun 2024} = \frac{\text{Rp 6.936.029.636}}{\text{Rp 8.173.080.192}} \times 100\% = 84,86\%$$

$$\text{Efisiensi Bulan April Tahun 2024} = \frac{\text{Rp 8.760.170.931}}{\text{Rp 10.773.204.689}} \times 100\% = 81,31\%$$

$$\text{Efisiensi Bulan Mei Tahun 2024} = \frac{\text{Rp 13.090.253.596}}{\text{Rp 13.263.899.886}} \times 100\% = 98,69\%$$

$$\text{Efisiensi Bulan Juni Tahun 2024} = \frac{\text{Rp 14.771.878.378}}{\text{Rp 15.855.750.084}} \times 100\% = 93,16\%$$

Dapat dilihat dari data tabel efisiensi anggaran dan realisasi dari bulan Januari hingga Juni tahun 2024 hasilnya memang cukup fluktuatif namun jika di rata-ratakan besar tingkat efisiensinya hanya sebesar 87,66% yang termasuk kriteria cukup efisien. Tingkat efisiensi ini

berkaitan erat dengan realisasi biaya operasional yang tidak lebih besar dari rencana anggaran biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan jasa ke pelabuhan.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efisiensi anggaran dan realisasi dari bulan Januari hingga Juni tahun 2024, didapatkan kesimpulan bahwa pada bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Juni nilai rasio efisiensi yang dihasilkan sebesar 80%-90% masuk ke dalam kriteria cukup efisien. Berdasarkan tabel tingkat efisiensi dapat dilihat bahwa nilai efisiensi yang menunjukkan rasio dengan persentase paling kecil adalah pada bulan April tahun 2024 sebesar 81,31% yang paling mendekati kriteria efisien, dapat dikatakan bulan April tahun 2024 telah dilakukan pengendalian biaya yang baik apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan silsilah April tahun 2024. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf keuangan khususnya yang mengurus bagian anggaran, diberikan penjelasan bahwa:

“Apabila meninjau dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) didapatkan nilai tingkat efisiensinya yang menunjukkan paling hemat biaya adalah pada bulan April tahun 2024 yang menunjukkan paling sedikit terdapat kelebihan biaya realisasi daripada anggaran yang telah ditetapkan perusahaan hanya pada biaya bahan bakar, cetak dan copy, serta pakaian dinas. Kelebihan realisasi tersebut tertutupi dengan biaya lain yang tidak melebihi anggaran sehingga hasilnya realisasi tidak melebihi anggaran. Kelebihan biaya bahan bakar dapat terjadi karena banyaknya penggunaan mobil dinas perusahaan untuk keperluan kantor, seangkan kelebihan biaya cetak dan copy dikarenakan banyaknya permintaan pengadaan untuk sewa mesin fotocopy, printer, dan toner cartridge untuk keperluan mencetak dokumen perusahaan, dan kelebihan biaya pakaian dinas dikarenakan terdapat kenaikan harga kain untuk pembulatan pakaian seragam dinas pekerja. Dari 14 penggolongan biaya hanya ke tiga biaya tersebut yang mengalami kenaikan biaya, selain itu 11 biaya lainnya dapat dikatakan telah efisiensi biaya dikarenakan tidak ada perubahan kondisi seperti perubahan harga yang signifikan dari anggaran yang telah dibuat dengan melihat anggaran tahun sebelumnya, sebaliknya realisasi biaya yang didapatkan lebih hemat biaya karena faktor keberhasilan dilakukan penawaran harga dengan vendor dan langkah penghematan penggulingan sumber daya perusahaan” (Bapak MR, staf keuangan, Wawancara, 15/07/2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf keuangan khususnya bagian anggaran didapatkan bahwa tujuan efisiensi biaya perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan telah

melakukan yang terbaik dalam penawaran harga dan penghematan penggunaan sumber daya perusahaan yang ada.

Berbanding terbalik dengan hasil pada bulan April 2024 yang menunjukkan paling efisiensi biaya, dibulan Mei tahun 2024 berdasarkan hasil perhitungan tingkat efisiensi menunjukkan nilai dengan persentase paling tinggi sebesar 98,69% masuk dalam kriteria kurang efisien karena berada pada rasio 90%-100%, dapat dikatakan kurangnya tingkat ketercapaian tujuan perusahaan untuk efisiensi biaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf keuangan didapatkan penjelasan bahwa :

“Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dapat dilihat bahwa pada bulan Mei tahun 2024 selisih anggaran dan realisasi sangat tipis, hal tersebut dapat terjadi karena adanya kenaikan biaya yang tidak terduga dan signifikan melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan. Biaya ilmu lainnya melupakan golongan biaya dengan tingkat kelebihan anggaran biaya yang paling besar yaitu dari anggaran sebesar 4,3 miliar dengan realisasinya mencapai 5,6 miliar, selisih yang dihasilkan 1,2 miliar, yang terjadi karena banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan acara Hari Ulang Tahun (HUT) perusahaan dengan menggelar pasar rakyat yang maling kundang semula bagian dalam perusahaan, rekan kerja sama dan vendor telah mencapai angka miliaran. Julia terdapat kegiatan *family gathering* yang diikuti oleh seluruh keluarga staf, Superintendent, Vice President, Senior Vice President hingga tingkat direktur perusahaan dengan biaya mencapai ratusan juta. Selain itu biaya bahan bakar; cetak dan copy; surat kabar, majalah, dan buletin; dan pakaian dinas julia melebihi anggaran. Peningkatan biaya pada bahan bakar karena mobil dinas perusahaan banyak digunakan untuk acara perusahaan; pada cetak dan copy karena tingginya penggunaan pence takan dokumen untuk keperluan perusahaan; pada surat kabar, majalah, dan buletin karena tingginya biaya langganan dan pembelian publikasi media digital E-Paper dan majalah; pada seragam dinas karena bertambahnya jumlah karyawan yang dapat meningkatkan biaya. Kenaikan biaya tersebut diluar prediksi penyusunan anggaran” (Bapak AZ, staf keuangan, Wawancara, 15/07/2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf keuangan, efisiensi biaya dapat tercapai apabila perusahaan memperhitungkan secara benar estimasi biaya yang dianggarkan dengan mempertimbangkan faktor kenaikan biaya karena perubahan harga, spesifikasi, dan tingginya

tingkat permintaan pengadaan barang dan jasa yang mungkin terjadi sehingga realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan dan dapat dikatakan efisiensi biaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada bulan Januari hingga Juni tahun 2024 hasilnya adalah tingkat efisiensi setiap bulan hasilnya berubah-ubah. Dari hasil perhitungan tingkat efisiensi pada bulan Januari 2024 didapat persentase sebesar 85,53% yang termasuk kriteria cukup efisien, di bulan Februari tahun 2024 sebesar 87,59% yaitu kriteria cukup efisien, ke mudian di bulan Maret tahun 2024 sebesar 84,86% termasuk kriteria cukup efisien, April tahun 2024 sebesar 81,31% yang termasuk kriteria cukup efisien, Juni tahun 2024 sebesar 88% yang termasuk kriteria cukup efisien. Hal ini didasarkan pada jumlah persentase yang berada pada posisi 80% sampai dengan 90% yang masuk dalam kriteria cukup efisien dan di bulan Mei tahun 2024 sebesar 98,69% yaitu kriteria kurang efisien. Hal ini didasarkan pada jumlah persentase yang berada pada posisi 90% sampai dengan 100% yang masuk dalam kriteria kurang efisien.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa kel pelabuhan cukup efisien dalam mengelola anggarannya dengan rata- rata tingkat efisiensi adalah sebesar 87,66%. Hal ini didukung oleh upaya perusahaan jasa kepelabuhan dalam melakukan efisiensi anggaran melalui pemilihan vendor dengan penawaran harga yang relatif lebih rendah namun tetap melihat spesifikasi, kualitas, kuantitas, dan garansi dari vendor yang mampu melelehkan biaya tanpa mengurangi kualitas yang ada, berupaya untuk meminimalkan pengeluaran realisasi biaya operasional dengan rencana anggaran biaya yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriani, N., Rulhyanto, A., & Yanti, R. A. El. (2021). Pelngarulh Biaya Opelrasional telrhadaP Laba Pelrulsahaan Meldia Groulp Ellelelctronic and Celllullelr Malangbong. J-KIP (Julrnal Kelgulrulan dan Ilmu Pelndidikan), 2(3), 171-178.
- Harahap, M. A. K., Modifa, I., & Situlmorang, S. F. (2022). Relncana Anggaran Biaya (Rab) Relkonstruksi Jalan Lulmban Pandel-Tanjulngan Kelcamatan Palipi (Did). Julrnal Santelksipil, 3(1), 11-21.
- Jannah, F. (2023). Analisis Elfisielnsi Biaya Produlksi Pada Pelrulsahaan Pandul Mullya. Jamanta: Julrnal Mahasiswa Akulntansi Ulnita, 3(2), 213-223.
- Maysarah, S. (2023). Elfelktivitas Pelnelrapan Pelngadaan Barang Dan Jasa Dalam Melningkakan Pellaksanaan Kelgiatan Opelrasional Di Pt. Inl. Julrnal Ilmiah Wahana Pelndidikan, 9(21), 748-756.

- Mokolelsang, V. M., Tisano Tj. Arsjad, Gracel Y. Malingkas (2021). Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Proyek Pembangunan Rumah Sulu Papua 1 Di Distrik Mulara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Sipil Statik*, 9(4).
- Nulrsasmita, El. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Akuntansi Aknesia*, 9(3), 30-41.
- Padang, N. S. (2021). Analisis Efisiensi Anggaran Dan Realisasi Biaya Operasional Pada Cv Solata Travell. *Jurnal Ulelt (Utility, Earning and Tax)*, 5(2), 83-100.
- Pultri, R. M., & Yuliafitri, I. (2024). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Bellanja Operasional Tahun Anggaran 2019-2022: (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas Di Kota Bandung). *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 64-78.
- Rakhmanto, D. D., Fadiladitya A. Soelkissw, Hari Seltijo Poldjihadjo, Bambang Tultulko (2021). Perhitungan Rencana Anggaran Biaya dan Proses Desain & Build Pembangunan Kantor PT. Adaro Energi Banjarmasin. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Risky, N. A., & Handayani, N. (2023). Analisis Pengadaan Barang Dan Jasa Di Pt. Pertamina Retail. *Pelntahelix*, 1(1), 51-56.
- Rohyana, C., & Wulandari, C. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Menggunakan Pendekatan Forecasting (Studi Kasus Pt Pos Indonesia Kantor Cabang Garut). *Land Journal*, 4(2), 134-153.
- Sari, K. P., Arman, Ul. D., & Ridwan, M. (2021). Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Berdasarkan Metode Sni Dengan Perhitungan Kontraktor. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 240-246.
- Tahulelinding, M., & Rondonuwul, S. (2022). Analisis Pengelolaan Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pada CV. Kombos Indelan Manado. *Jurnal LPPM Bidang Ekosistem (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 543-554.